

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berbicara tentang budaya berarti berbicara tentang identitas setiap masyarakat. Budaya menjadi pintu masuk untuk mengenal identitas manusia. Budaya bisa dipandang sebagai ibu dan bapa dari manusia karena manusia lahir dan dibentuk dalam kebudayaan. Manusia harus mampu mempertahankan eksistensi budaya yang menjadi identitas dari manusia itu sendiri. Kebudayaan sudah ada sejak lama dan masih eksis sampai saat ini. Manusia harus tetap menjaga kebudayaan sebagai jati dirinya.

Pada masyarakat Poco Léok, sebagaimana masyarakat Manggarai pada umumnya, terdapat banyak kearifan budaya yang menunjukkan identitas mereka. Salah satunya adalah *go'et* (pepatah adat). Dalam arti yang luas *go'et* bisa diartikan sebagai wejangan, norma atau aturan yang diwariskan oleh leluhur orang Manggarai yang di dalamnya mengandung pesan, hukum dan nilai yang harus diimplementasikan oleh seluruh masyarakat Manggarai. Pesan-pesan dan makna yang disampaikan dalam *go'et* bersifat variatif sesuai dengan konteks penggunaannya. Dalam konteks ekologi, *go'et* yang digunakan oleh masyarakat Manggarai adalah *néka tapa satar, néka poka puar* (jangan mem bakar padang, jangan menebang hutan). Secara umum *go'et* ini memiliki pesan dan makna imperatif untuk tetap menjaga dan merawat alam demi tercapainya keharmonisan antara seluruh ciptaan.

Dewasa ini Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah tidak bisa dibendung. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membantu manusia dalam setiap aspek hidupnya. Namun, hal yang tidak bisa disangkal juga adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak buruk bagi bumi sebagai rumah bersama, bagi manusia itu sendiri serta bagi seluruh ciptaan. Hal ini disebabkan oleh berkembangnya sikap antroposentrisme, hedonisme dan

materialisme yang mengarahkan manusia untuk mengeksploitasi sumber daya alam sesuai keinginan yang berakibat pada krisis ekologi.

Manusia, sebagai insan yang beriman selalu mengarahkan seluruh hidupnya untuk menjadi lebih dekat dengan penciptanya melalui agama. Gereja sebagai lembaga agama, selalu mendorong seluruh umatnya untuk lebih dekat dengan penciptanya. Motivasi itu nyata dalam berbagai ajaran Gereja yang sudah ada sejak Gereja perdana sampai sekarang. Dalam Gereja Katolik, Paus Fransiskus mengeluarkan ensiklik LS yang secara khusus berisikan tanggapan dan solusi yang ditawarkan Gereja atas krisis ekologi. Gereja melihat bahwa, umat manusia sedang dalam situasi keterpurukan karena krisis ekologi yang sedang terjadi membawa penderitaan bagi banyak orang. “Duka dan kecemasan manusia zaman ini, khususnya mereka yang miskin dan menderita adalah kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan Gereja (GS no. 1)”. LS adalah salah satu kontribusi Gereja untuk membawa semua umat manusia keluar dari situasi sulit ini dan kembali kepada penciptanya melalui berbagai macam pendekatan. Karena dunia ini adalah milik Allah dan manusia hanya ditugaskan untuk mengerjakan dan merawatnya, sebab tujuan akhir dari segala yang ada di dunia ini adalah mengalami kebahagiaan sejati bersama penciptanya. Hal yang paling penting untuk bisa menjaga keharmonisan dalam alam adalah bersikap damai dengan semua entitas alam dengan menyadari esensi dan eksistensi mereka sebagai perwujudan kasih Allah yang tak terbatas. Sikap damai ini mau menunjukkan rasa cinta manusia terhadap semua ciptaan. Cinta terhadap alam mau menunjukkan sikap pertobatan manusia terhadap ibu Pertiwi sebagai rumah bersama. Pertobatan manusia ini harus nyata dalam pola pikir manusia dan tingkah laku manusia itu sendiri.

Penelitian ini telah mengkaji makna *go'et néka tapa satar, néka poka puar* dalam terang ensiklik LS. Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, bahwa *go'et néka tapa Satar, néka poka puar* memiliki kontribusi dalam penanganan krisis ekologi. *Kedua*, makna-makna *Go'et* tersebut di atas juga memiliki padana dengan nilai-nilai dan pesan-pesan moral yang terdapat dalam ensiklik LS. *Ketiga*, budaya berperan dalam mengatasi krisis

ekologi di dunia. *Keempat*, masyarakat harus mampu mengembangkan budaya itu dalam terang iman Kristiani melalui inkulturasi antara budaya dan agama.

Penelitian ini juga menyatakan bahwa makna pepatah adat *néka tapa satar*, *néka poka puar* dan ensiklik LS menginspirasi beberapa tindakan konkrit bagi masyarakat Poco Léok, antara lain; membangun dialog dan kerja sama antara tokoh adat dan pemimpin Gereja Lokal, diadakannya pendidikan untuk menumbuhkan kesadaran ekologi bagi masyarakat, melakukan aksi ekologi di kalangan masyarakat dan dilakukannya advokasi. Oleh karena itu, pepatah adat *néka tapa satar*, *néka poka puar* dan ensiklik LS bukan hanya sebuah peribahasa dan seruan moral atau hanya sebuah dokumen agama, tetapi juga merupakan sebuah seruan yang mendorong gerakan global pada umumnya dan masyarakat Poco Léok khususnya untuk bekerja sama dalam melindungi bumi sebagai rumah bersama dengan mengutamakan keadilan untuk tercapainya kesejahteraan dan keharmonisan antara manusia dan alam.

5.2. Usul Saran

5.2.1. Bagi Masyarakat

Masyarakat Manggarai secara umum diharapkan untuk terus menjaga dan mewarisi kearifan-kearifan lokal yang telah diwariskan oleh para leluhur yang menjadi identitas budaya. Masyarakat Manggarai juga diharapkan untuk terus menggali dan menghidupi makna, nilai dan pesan-pesan *go'et néka tapa satar*, *néka poka puar* agar masyarakat selalu bijaksana dalam mengola dan mengerjakan alam terutama untuk mengurangi dan menghindari krisis ekologi. Masyarakat Manggarai khususnya masyarakat Poco Léok juga diharapkan untuk terus mendidik dan mengarahkan kaum muda dengan nilai dan makna yang terdapat dalam *go'et* dan ensiklik LS sebagai pedoman dalam merawat dan mengerjakan bumi sambil memperhatikan nilai ekologis untuk tercapainya *bonum commune* dan *summum commune*.

5.2.2. Tokoh adat

Para pemangku adat diharapkan untuk terus menjaga esensi dan eksistensi dari setiap kearifan lokal yang luhur dan terus menyuarakannya kepada seluruh

masyarakat sehingga menyata dalam sikap dan tutur kata yang baik. Para pemangku adat juga diharapkan untuk dengan berani menolak tawaran-tawaran yang bertujuan untuk merusak alam Poco Léok. Para pemangku adat sebisa mungkin untuk selalu mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan kelompok. Sebagai pengayom yang mengatur kesejahteraan masyarakat, para pemangku adat diharapkan untuk memecahkan segala persoalan yang dialami oleh masyarakat dengan terang kebijaksanaan.

5.2.3. Agen Pastoral

Sebagai pewnoa, para agen pastoral diharapkan untuk selalu mewnoakan kabar sukacita Injil terutama dalam memaknai setiap pesan Alkitab khususnya yang berbicara tentang tanggung jawab dan relasi manusia dengan alam. Para agen pastoral juga diharapkan untuk terus menyuarakan pesan dan nilai moral yang terdapat dalam ensiklik LS.

5.2.4. Pemerintah

Pemerintah diharapkan untuk selalu memperhatikan setiap pembangunan yang memiliki potensi terjadinya kerusakan lingkungan dan merencanakan pembangunan yang tidak menimbulkan krisis ekologi. Artinya pemerintah melaksanakan pembangunan yang lebih sesuai dengan kondisi, potensi dan permasalahan yang sering terjadi di daerah masing-masing. Pemerintah harus mampu menerapkan regulasi yang berfungsi untuk mengatur tindakan masyarakat dengan tujuan untuk pengendalian terhadap potensi kerusakan lingkungan dan kemerosotan alam demi menjamin kelestariannya bagi generasi yang akan datang. Dalam kaitan dengan pepatah adat, pemerintah dalam hal ini lembaga pendidikan dan kebudayaan serta perpustakaan daerah diharapkan untuk membangun dialog khusus dalam membangun strategi pembukuan dari setiap pepatah adat dan lagu-lagu serta kearifan lokal lainnya untuk dibukukan sehingga tetap lestari.

5.2.5. Institusi Filsafat

Lembaga Pendidikan Katolik IFTK Ledalero diharapkan untuk terus menanamkan jiwa-jiwa pecinta alam pada setiap kaum muda yang mengenyam pendidikan di lembaga IFTK Ledalero. IFTK Ledalero juga diharapkan untuk

terus mendukung setiap mahasiswa/i yang melakukan penelitian bertema budaya yang ada di seluruh Indonesia khususnya di Flores dan yang mengkaji tentang ensiklik LS. Karena penelitian yang dilakukan merupakan bukti cinta terhadap budaya dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Sebagai lembaga Pendidikan Katolik, IFTK Ledalero hendaknya mengadakan secara terus menerus aksi nyata dari setiap seminar, perkuliahan yang secara khusus berbicara tentang lingkungan hidup. Harus ada kesinambungan antara apa yang ada di ruang perkuliahan dan praktik di lapangan. Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual serta pribadi yang beriman dan berbudaya.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS DAN DOKUMEN

- Depnoemen Pendidikan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jaknoa: Balai Pustaka, 2007.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan VII. Jaknoa: Obor, 2003.
- Paus Fransiskus. *Ensiklik Laudato Si Tentang Perawatan Rumah Kita Bersama*. Penerj. Martin Harun. Jaknoa: OBOR, 2015.

II. BUKU

- Acton, H. B. *Dasar-Dasar Filsafat Moral: Elaborasi Terhadap Pemikiiran Etika Immanuel Kant*. Penerj. Muhamad Hardani. Surabaya: Pustaka Eureka, 2003.
- Andrew Hoekema, Anthony. *Manusia: Ciptaan Menurut Gambar Allah*. Penerj. Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2003.
- Antonius, Portat. *Bahasa Rumah Kita Bersama: Menghindari Language, Mencegah Kerusakan Otak*. Jaknoa: Gramedia, 2021.
- Atawolo, Andreas Bernadinus. *Dialog Antar Umat Beragama Kerja Sama membangun Kerajaan Allah: Telaah Kritis Pemikiran Jacques Dupius*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.
- Baird Callicott, John. *Beyond the Land Etich: More Essay in Environmental Phylosophy*. New York: State Univercity of New York Press, 1999.
- Bakker, Anton. *KOSMOLOGI DAN EKOLOGI: Filsafat Tentang Kosmos Sebagai Rumah Tangga Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Berry, Thomas. *Kosmologi Kristen*. Penerj. Amelia Hedani. Maumere: Ledalero, 2013.
- Boff, Leonardo. *ESSENTIAL CARE: An Etics of Human Nature*. Penerj. Alexandre Guilherme. Unite States of America: Baylor Univercity Press, 2008.
- Budi Kleden, Paul. *Teologi Terlibat: Politik dan Budaya dalam Terang Teologi*. Maumere: Ledalero, 2012.
- Buntaran, Freddy. *Saudari Bumi Saudara Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Chang, William. *Jiwa Kosmis Fransiskus Dari Asisi: Dimensi Religius Pelestarian Alam*. Ende: Nusa Indah, 1999.
- , *Bioetika: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

- Conradie, Ernst. *Christianity and Ecological Theology-Resources for Further Research* (Unite States of America: SUN MEDIA PRESS, 2006).
- Deane, Celia dan Drummond. *Teologi dan Ekologi* Penerj. Robert P. Borrang. Jaknoa: Gunung Mulia, 2001.
- Edwards, Denis. *EKOLOGI AT THE HENO OF FAITH: The Change of Heno That Leads to A New Way of Living on Enoh*. New York: Orbis Books, 2006.
- Escobar, Mario. Paus Fransiskus, *Manusia Pendoa*. Penerj. Aleks Tri Kantijono. Jaknoa: Gramedia, 2016.
- Evelyn Tucker, Mary dan John A. Grim, ed. *Agama, Filsafat dan Lingkungan Hidup*. Penerj. Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Gerrit Singgih, Emanuel. *Korban dan Perdamaian: Studi Lintas ilmu, Lintas Budaya dan Lintas Agama Mengenai Upaya Manusia Menghadapi Tantangan Terhadap Kehidupan di Luar Kendalinya*. Jaknoa: Gunung Mulia, 2018.
- , *Pengantar Teologi Ekologi*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Hijriah dkk. *Polusi dan Lingkungan*. Sulawesi selatan: Tohar Media, 2023.
- Hylland Eriksen, Thomas. *Antropologi Sosial Dan Budaya Sebuah Pengantar*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2009.
- Janggur, Petrus. *Butir-Butir Adat Manggarai*. Ruteng: Percetakan Noha Gracia, 2008.
- Jebadu, Alex. *Bukan Berhala: Penghormatan Kepada Roh Orang Meninggal*. Maumere: Ledalero, 2018.
- Keladu Koten, Yosef. *ETIKA KEDUNIAWIAN: Karakter Etis Pemikiran Politik Hanna Arendt*. Maumere: Ledalero, 2018.
- Keraf, A. Sonny. *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Kristoforus Tara, Yohanes. *Ekologi dalam Kristen dan Islam: Sebuah Perjumpaan Transformatif Menuju Dialog Ekologis*. Semarang: Pustaka Nusantara, 2008.
- L. Bana, Kanis, ed. *Makna Bertapak Jejak Langkah Membangun Manggarai*. Yogyakarta: Penerbit Lamalera, 2009.
- Lanur, Aleks. "Pandangan Hidup Orang Manggarai", dalam Martin Chen dan Charles Suwendi, ed. *Iman, Budaya dan Pergumulan Sosial Refleksi Yubileum 100 Tahun Gereja Katolik Manggarai*. Jaknoa: Obor, 2012.
- Lennox, John C. *2084 Pandangan Kristen Tentang Kecerdasan Buatan dan Masa Depan Umat Manusia*. Penerj. Stevy Tilaar. Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2020.

- Magins Suseno, Frans. *Mencari Makna Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- , *Etika Abad Keduapuluh*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Manampiring, Henry. *Filosofi Teras: Filsafat Yunani-Romawi Kuno Untuk Mental Tangguh Masa Kini*. Ed. RBE Agung Nugroho. Cet. ke- 53. Jaknoa: Kompas, 2023.
- Martinus Schneiders, Nicolas. *Orang Kudus Sepanjang Tahun*. Cet. ke-12. Jaknoa: Obor, 2013.
- Mbukut, Antonius. *Perkawinan Adat wangkung Rahong: Dalam Perspektif Perkawinan Gereja Katolik (Perbandingan Pandangan, Tujuan dan Sifat Perkawinan)*. Maumere: Ledalero, 2020.
- Neonbasu, Gregor. *ETNOLOGI: Gerbang Memahami Kosmos*. Jaknoa: OBOR, 2021.
- Nggoro, Adi M. *Budaya Manggarai Selayang Pandang*. Cet. ke- 3. Ende: Nusa Indah, 2016.
- Passang, Haskarlianus. *Mengasihi Lingkungan*. Jaknoa: Literatur Perkantas, 2011.
- R. Scharf, Betty. *Kajian Sosiologi Agama (The sociological Study of Religion)* Penerj. Machun Husein. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1995.
- Raho, Bernard. *Agama dalam Perspektif Sosiologi*. Jaknoa: Obor, 2003.
- , *Sosiologi AGAMA*. Maumere: Ledalero, 2019.
- , Alexander Jebadu, dan Serfianus Juhani, *KOKOR GOLA KOLANG: Pesan-Pesan Kearifan Tradisi Pante Pembuatan Gula Aren Di Manggarai Barat*. Maumere: Ledalero, 2020.
- Regus, Max dan Kanisius Teobaldus Deki, ed. *Gereja Menyapa Manggarai: Menghirup Keutamaan Tradisi, Menemukan Cinta, Menjaga Harapan*. Manggarai: Yayasan Theresia Pora Plate, 2011.
- Setiadi, Elly M., Kama Abdul Hakam, dan Ridwan Effendi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jaknoa: Kencana, 2006.
- Soerjani dkk. *Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jaknoa: UI-Press, 2008.
- Soetomo. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta; Kompas, 2015.
- Stanislaus, Surip. *Mengelola dan Memelihara Taman Eden: Inspirasi Biblis Peduli Ekologi*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2023.

- Tjahjadi, S. P. Lili. *Hukum Moral: Ajaran Immanuel Kant tentang Etika dan Imperatif Kategoris*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Toda, Dami N. *Manggarai Mencari Jejak Historiografi*. Ende: Nusa Indah, 1999.
- Tupen Witin, Steph. “*FLORES-LEMBATA: Ibu Yang Sedang Gelisah*”, dalam Alex Jebadu dkk, ed. *Pertambangan di Flores-Lembata: Berkah atau Kutuk?*. Maumere: Ledalero, 2009.
- Verheijen, Jilis A. *Manggarai dan Wujud Tertinggi*. Jaknoa: LIPI-RUL, 1991.

III. JURNAL

- Agas, Albertus., Made Pageh, dan Wayan Putra Yasa. “Fungsi Tradisi Lagu *Nenggo* di Dusun Tungku, Desa Golo, Kecamatan Cibal, Manggarai Sebagai Media Pengendalian Sosial Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA”. *e-Journal: Jurnal Pendidikan sosiologi*, 4:1, Juli 2022.
- Cahyono, Dwi Budhi. “Eko-Teologi John Calvin: Dasar Kekristenan Dalam Tindakan Ekologi (Sebuah Respon Kekristenan Terhadap Tindakan Ekologi)”. *DIEGESIS: Jurnal Teologi*, 6:2, Agustus 202.
- Denar, Beny., Sefrianus Juhani, dan Armada Riyanto. “Dimensi Ekoteologis Ritual *Roko Molas Poco* danalm Tradisi Pembuatan Rumah Adat Masyarakat Manggarai-Flores Barat”. *KONTEKSTUALITA: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 35:1, Juni 2020.
- Durasa, Helfra. “Telaah Filsafat Moral Kant dan Urgensinya dalam Pendidikan”. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6:2, Juni 2023.
- Fadlil Sumandi, Ahmad. “Law and Social Justice in Constitutional Law Perspective”. *Jurnal Konstitusi*, 12:4, Desember 2015.
- Gondokusumo Siregar, Laksmi. “Filsafat Lingkungan Paradigma Baru Untuk Para Arsitek”. *Jurnal Bumi Lestari*, 10:1, Februari 2010.
- Hanock, Edward E. “Potensi Diri dan Gambar Rupa Allah”. *Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1:1, Desember 2019.
- Haward, Ambrosius S. “Ekologi Integral: Alternatif Dalam Krisis Lingkungan Hidup”, *Melintas*, 37:2, Agustus 2021.
- Jebarus, Adrianus. “Pa’ang Bele: Lokus Kehidupan Kekal Masyarakat Manggarai”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan MISSIO*, 7:2, Januari 2015.
- Maspul, Kurniawan Arif dan Faraw Ali Almalki “Preserving Local Wisdom: Unaisah’s Coffee Culture and Dates Farming Sustaining Cultural Heritage”. *J-CEKI: Jurnal Cendikia Ilmiah*, 2:6, Oktober 2023.
- Misel, Robert. “Wacana Iman Dan Kebudayaan”. *Jurnal Ledalero*, 10:1, Juni 2011.

- Nurmadiansyah, Eko. "Eco-Philosophy dan Implikasinnya dalam Politik Hukum Lingkungan di Indonesia". *Melintas*, 30:1, April 2014.
- Patty, Brayen A. "MANUSIA, EKOLOGI DAN TEOLOGI: Kajian Eko-Teologi Terhadap Krisis Lingkungan di Pantai Galala". *Tangkoleh Putai*, 18:2, Agustus-Desember 2021.
- Ruben Payong, Marselus. "Adaptasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Pendidikan: Studi Penggunaan Go'et Dalam Pendidikan Agama Katolik". *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 7:1, Oktober 2022.
- Stanislaus, Sirup. "Peduli Ekologi Ala Fransiskus Asisi". *LOGOS: Jurnal Filsafat Teologi*, 18:2, Juni 2021.
- Taneo, Rolin F. S. "Memahami Ulang Eksistensi Manusia Dari Kacamata Filsafat dan Teologi Di Era Disruptif Digital". *AKADEMIKA: Jurnal Mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero*, 20:2, Januari-Juni 2022.
- Yoviliangtus, Yohanes dan Agustinus Agus, "Pertobatan Ekologi Perspektif Ensiklik *Laudato Si* Artikel 216-2018 dalam Menanggapi Persoalan Pembakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sanggau". *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 23:1, April 2023.

IV. MANUSKRIP, SKRIPSI DAN TESIS

- Ceunfin, Frans. "Etika". Ms, Maumere: Ledalero, 2016.
- Desa Lungar. *Rekapitulasi Jumlah Penduduk*. Ruteng: Lembaga Pemerintah Desa Lungar, 2023.
- Desa Golo Muntas. *Rekapitulasi Jumlah Penduduk*. Ruteng: Lembaga Pemerintah Desa Golo Muntas, 2021.
- Desa Mocok. *Rekapitulasi Jumlah Penduduk*. Ruteng: Lembaga Pemerintah Desa Mocok, 2023.
- Gaput, Sirilus. "Pepatah Adat *Ite Ca Cewak Néka Pande Behas, Ite Ca Lide Néka Pande Bike* Dalam Terang Amsal 3:27-35 Dan Relevansinya Bagi Masyarakat Ntaur Sita, Manggarai Timur". Skripsi, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2023.
- Maas, C . "Teologi Moral Perkawinan" Ms, Ende: Pusat Pelayanan Kerasulan Kitab Suci, 1997.
- Maria Vianney Djawa, Yohanes. "Peran Imam Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup: Tinjauan Pastoral Dalam Terang Ensiklik *Laudato Si* Di Paroki Santo Paulus Peibenga Keuskupan Agung Ende Flores". Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2022.
- Nule, Gregorius. "Moral Sosial: Praksis Hidup Orang Beriman dalam Masyarakat". Ms, Maumere: Ledalero, 2017.

Soko Aran, Adrianus. “Kontribusi Ensiklik *Laudati Si* Bagi Pembentukan Kepekaan Hati Nurani Untuk Mengatasi Krisis Ekologi”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2022.

Tim Penyusun RPJM Desa. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Mocok Tahun 2019-2025*. Ruteng: Desa Mocok, 2019.

Tim Penyusun RPJM Desa. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Golo Muntas 2022-2027*. Ruteng, Desa Golo Muntas, 2022.

Tim Penyusun RPJM Desa. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Lungar Tahun 2020*. Ruteng: Desa Lungar, 2020.

V. INTERNET

Biro Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Timur 2019. <https://www.manggaraitimurkab.go.id/phocadownloadpop/A.%20INFROMASI%UMUM.pdf>, diakses pada 18 Februari 2024.

Daradinanti, Aldila dan Vanya Karunia, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/04/093000669/etika-lingkungan--pengertian-dan-,> diakses pada 14 April 2024.

Jemali, Maksimilianusi. <https://lianjemali.wordpress.com/2016/04/25/go'et/>, diakses pada 30 Oktober 2023.

Frans. <https://filsafatmanggarai.blogspot.com/2014/01/etika-lingkungan-orang-manggarai.html>>diakses pada 5 Maret 2024.

Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat, <https://manggarai Baratkab.go.id/halaman/sejarah-manggarai-barat.html>, diakses pada 18 Februari 2024.

Vikorlatus, Venansius. “Néka Poka Puar Boto Mora Usan (Jangan menebang hutan supaya hujan turun), Néka Tapa Satar Boto Mora Kaka (jangan membakar padang supaya burung tetap hidup)”. Ensiklopedia Filsafat Widya Sansana, <https://efws.ac.id/abjad.php?k=anfnnfn>>diakses pada 5 Maret 2024.

Rahmatullah, Indra. “Filsafat Hukum Utilitarianisme: Konsep dan Aktualisasinya Dalam Hukum di Indonesia.” *ADALAH: Buletin Hukum dan Keadilan*, 5:4, (2021). 6 April 2024 <<https://journal.uinjkt.ac.ad>,>

VI. Wawancara

Congka, Samuel (67 tahun). Tokoh adat Poco Léok, wawancara, 7 Januari 2024 di Mocok.

Dampung, Ferdinandus Kasino (49 tahun). Sekretaris desa Mocok, wawancara, 18 September 2023 via telepon.

Gambur, Aloisius (52 tahun). Pastor proki St. Stefanus Iteng, wawancara, 15 April 2024, melalui telepon.

Hasa, Yohanis (82 tahun). Tokoh adat Poco Léok, wawancara, 19 Maret 2024 via telepon.

Jelalu, Petrus (66 tahun). Anak dari *dalú* terakhir yang memimpin *hamente* Poco Léok, Wawancara, 20 Oktober 2023 di Maumere.

Jorat, Paulinus (79 tahun). Tokoh masyarakat yang bekerja sebagai penyuling tuak, wawancara, 29 Desember 2023 di Pong Utung.

Kabut, Fransisku (78 tahun). Tokoh masyarakat Poco Léok, wawancara, pada 8 Januari 2024 di Pong Utung.

Ndarung, Emilson (36 tahun). Peternak babi di desa Mocok, wawancara, 29 Desember 2023 di Pong Utung.

Sutam, Inosensius (54 tahun). Dosen Antropologi di Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng, wawancara, 5 Januari 2024 di Ruteng.

Tagut, Andreas (55 tahun). Tokoh adat Poco Léok, wawancara, 7 Januari 2024 di Mocok.

Lampiran: Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Poco Léok?
2. Apa arti dari Poco Léok?
3. Bagaimana masyarakat Poco Léok memandang dan menghormati alam?
4. Apa Arti *go'et*?
5. Kapan dan siapa yang mengagas *go'et*?
6. Kapan dan bagaimana proses pewarisan *go'et*?
7. Bagaimana arti dan makna dari *go'et néka tapa satar, néka poka puar*?
8. Bagaimana metode yang dipraktikan masyarakat Poco Léok dalam pengerjaan kebun?
9. Siapa dan bagaimana kepercayaan masyarakat Poco Léok?
10. Bagaimana masyarakat Poco Léok mempertahankan hidup?